BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, kerangka pikiran, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang hasil penelitian lakukan mengenai pengaruh Pengendalian Internal terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan dampaknya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bagian Keuangan PT. Pos Indonesia. Maka pada bagian akhir dari penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin baik Pengendalian Internal maka Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Fenomena yang terjadi yaitu Pengawasan internal belum bisa mendeteksi terjadinya kecurangan.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dimana semakin baik Sistem Informasi Akuntansi maka Kualitas Laporan Keuangan akan ikut meningkat. Fenomena yang terjadi yaitu Belum terintegrasinya sistem pelayanan antar kantor pelayanan dan belum terintegrasinya sistem pelayanan terhadap data *Custom Excise Information System and Automation* (CEISA) Impor, CEISA Manifest, CEISA SAPP, CEISA TPS *Online,* dan *database* CEISA.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Pengendalian Internal terhadap Sistem Informasi Akuntansi serta dampaknya terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bagian Keuangan PT. Pradana Dharma Bakti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1) Pada Pengendalian Internal maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Aktivitas Pengendalian, dimana perusahaan harus bisa menjalankan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur secara konsisten. Pengawasan internal yang dilakukan oleh manajemen harus bisa menjangkau dan mendeteksi keberadaan dugaan kecurangan yang terjadi di lingkungan perusahaan. Pengawasan internal harus dilakukan secara independen dan harus dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh manajemen salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi dapat berfungsi sesuai dengan yang seharusnya.
2) Pada Sistem Informasi Akuntansi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Flaksibel, dimana perusahaan harus memastikan sistemnya harus fleksibel sehingga setiap kantor pelayanan sudah bisa terintegrasi satu sama lain. Dengan sistem yang fleksibel diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga pengguna bisa menerima informasi yang tepat guna, andal, lengkap dan akurat.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.